

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SAVI  
(*SOMATIC, AUDITORY, VISUALITATION, INTELECTUALLY*)  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA  
PELAJARAN TEMATIK KELAS III DI MSI 17 PABEAN  
KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SAVI  
(*SOMATIC, AUDITORY, VISUALITATION, INTELECTUALLY*)  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA  
PELAJARAN TEMATIK KELAS III DI MSI 17 PABEAN  
KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**AYU KHOFIZAH**

**NIM. 2320142**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AYU KHOFIZAH

NIM : 2320142

Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SAVI (*SOMATIC, AUDITORY, VISUALITATION, INTELECTUALLY*) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS III DI MSI 17 PABEAN KOTA PEKALONGAN” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 24 Oktober 2024

Yang Menyatakan



**AYU KHOFIZAH**

**2320142**

**Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd.**  
Perum Pisma Garden Blok B No. 5  
Tirto, Pekalongan Barat, Kota Pekalongan

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi a.n Ayu Khofizah

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
di –

#### Pekalongan

*Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara/i :

Nama : AYU KHOFIZAH  
NIM : 2320142  
Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SAVI  
(SOMATIC, AUDITORY, VISUALITATION,  
INTELECTUALLY) DALAM MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS III  
DI MSI 17 PABEAN KOTA PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Pekalongan, 30 Oktober 2024  
Pembimbing

  
**Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd.**  
NIP. 19890224 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

### **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **AYU KHOFIZAH**

NIM : **2320142**

Program Studi: **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUALITATION, INTELECTUALLY) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS III DI MSI 17 PABEAN KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa, Tanggal 12 November 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Juwita Rini, M.Pd.**

**NIP. 19910301 201503 2 010**

**Penguji II**

**Rhischa Assabet Shilla, M.Pd.**

**NIP. 19911005 202012 2 025**

Pekalongan, 25 November 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag**

**NIP. 19730112 200003 1 001**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet

س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	ء	apostrof
ي	Ya	Y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

### 1. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
َ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

#### Contoh:

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اِ...اِوْ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وْ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال qāla

يقول yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

#### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

#### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

الْبِرِّ al-birr

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu - شَيْءٌ syai'un - النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- الله عَفُوٌّ رَحِيْمٌ      Allaāhu gafūrun rahīm

م



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT, atas segala izin dan karunia-Nya. Sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini, penulis persembahkan kepada :

1. Kedua Orang tua saya tercinta, Ibu Fadhilah dan Bapak M.Jamil yang senantiasa memberi kasih sayang tiada henti dari kecil sampai bisa menikmati bangku kuliah di perguruan tinggi, serta tidak pernah lelah mendoakan saya supaya bisa menjadi anak yang sholehah, sukses di dunia dan akhirat.
2. Adik-adik tercinta saya, Syilvia Fajarina dan M. Sakhi Ardiansyah yang selalu memotivasi, menyemangati, membantu, dan mendoakan saya di setiap proses yang saya jalani.
3. Keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya.
4. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah membimbing dan memberikan arahan di setiap proses pembuatan skripsi, serta memberikan saran maupun masukan untuk kebaikan skripsi saya.
5. Segenap *civitas* akademika kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terutama Bapak/Ibu dosen PGMI yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada saya selama perkuliahan.
6. Sahabat tersayang Nisfatul Khomsah yang selalu kebersamai dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat, dorongan dan kebersamaan yang tak terlupakan.
8. Almamater tercinta UIN K.H Abdurrahan Wahid Pekalongan.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu namun tidak mengurangi rasa terimakasih sedalam-dalamnya yang telah memberikan dorongan, semangat dan doa kepada penulis.

## **MOTTO**

“Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

Qs. Al-Baqarah:153

“Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlah untuk tenang dan sabar.”

Khalifah Umar Bin Khattab

“Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari suatu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat.”

Wiston Chuchil



## ABSTRAK

Khofizah, Ayu. 2024. "Implementasi Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualitation, Intellectually*) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tematik Kelas III di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd.

**Kata Kunci :** Model Pembelajaran SAVI, Pembelajaran Tematik, Hasil Belajar

Pendidikan merupakan faktor penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks ini, model pembelajaran yang inovatif sangat di perlukan untuk menarik minat peserta didik dan meningkatkan hasil belajar. Model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualitation, Intellectually*) merupakan model pembelajaran yang menggunakan semua alat panca indera peserta didik, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada implelementasi model pembelajaran SAVI dalam pembelajaran Tematik kelas III MSI 17 Pabean Kota Pekalongan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran SAVI dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Tematik kelas III di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan?; 2) Kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan model pembelajaran SAVI?; 3) Bagaimana solusi guru dalam mengatasi kendala dalam menerapkan model pembelajaran SAVI?. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran SAVI dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Tematik kelas III di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan; 2) Untuk menganalisis kendala yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan model pembelajaran SAVI; dan 3) Untuk menganalisis solusi guru dalam mengatasi kendala dalam menerapkan model pembelajaran SAVI.

Penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber primer dalam penelitian ini melibatkan guru dan peserta didik kelas III MSI 17 Pabean, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian, dokumen serta arsip MSI 17 Pabean Kota Pekalongan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implelementasi model pembelajaran SAVI dalam pembelajaran Tematik kelas III MSI 17 Pabean Kota Pekalongan berhasil meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Pada pelaksanaan model pembelajaran SAVI terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap penyampaian, tahap latihan dan tahap penampilan/evaluasi. Tahap persiapan dilakukan dengan pembuatan RPP oleh guru kelas III, menyiapkan media pembelajaran, buku pegangan guru. Pada tahap penyampaian guru menyampaikan materi dan memberikan motivasi atau gerakan agar menarik peserta didik. Tahap pelatihan, guru memberi kesempatan pada kelompok lain untuk bertanya atau peserta didik yang ingin bertanya. Tahap penampilan/evaluasi, guru meminta

peserta didik untuk maju atau tetap ditempat duduknya untuk menyampaikan hasil diskusinya baik itu secara individu maupun kelompok. Hasil belajar peserta didik kelas III MSI 17 Pabean meningkat setelah penerapan model SAVI, ditandai dengan nilai rata-rata peserta didik yang tinggi dan tingkat pemahaman mereka terhadap materi tematik yang diajarkan. Meskipun terdapat kendala, seperti keterbatasan waktu, alat atau media yang digunakan terbatas dan mengharuskan keaktifan peserta didik. Guru dapat mengatasi kendala tersebut melalui perencanaan yang matang dan penggunaan media pembelajaran variatif.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, Peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUALITATION, INTELECTUALLY) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS III DI MSI 17 PABEAN KOTA PEKALONGAN”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. Semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Amin.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu. Dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Dian Rif'iyati, M.S.I., selaku dosen pembimbing akademik yang sudah memberikan motivasi dan mengarahkan selama perkuliahan.
6. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah membimbing, memberikan arahan, masukan dan saran dalam jalannya proses penyelesaian skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang sudah memberikan ilmunya kepada penulis secara tulus.
8. Seluruh Staff Administrasi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas informasi dan bantuannya selama proses penyelesaian skripsi.
9. Ibu Miftah Mucharromah, M.Ag., selaku Kepala Madrasah MSI 17 Pabean yang telah berkenan memberikan ijin penelitian.
10. Bapak Agus Suwarno, S.Pd.I., wali kelas III serta guru mata pelajaran Tematik yang telah membantu dalam penelitian ini.
11. Kedua orang tua dan keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan doa.

12. Sahabat kecil saya Nisfatul Khomsah, terima kasih telah menjadi partner bertumbuh di segala kondisi yang terkadang tidak terduga, menjadi pendengar yang baik untuk penulis, serta partner jalan-jalan untuk melepas beban selama proses penulisan skripsi ini.
13. Teman-teman dan sahabat-sahabat yang telah kebersamai penulis dalam suka maupun duka mengerjakan skripsi yaitu grub Sandwich Generation, Tim sukses Pak Gemoy dan sahabat PGMI angkatan 2020 yang selalu ada menemani penulis sejak awal semester, mendukung penulis dalam kondisi apapun membantu penulis untuk tetap waras dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu, memberikan doa serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Terakhir untuk diri saya Ayu Khofizah, terima kasih telah kuat sampai detik ini yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika di hantam permasalahan yang ada. Terimakasih diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal permulaan hidup tetap semangat kamu pasti bisa.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

## DAFTAR ISI

COVER .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
PERSEMBAHAN .....	xiii
MOTTO.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
KATA PENGANTAR .....	xvii
DAFTAR ISI.....	xx
BAB IPENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Pembatasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian .....	9
1.6 Manfaat Penelitian .....	10
1. Manfaat Teoritis .....	10
2. Manfaat Praktis .....	10
BAB II LANDASAN TEORI .....	12
1.1 Deskripsi Teoritik .....	12
1. Pembelajaran Tematik .....	12
2. Model Pembelajaran SAVI ( <i>Somatic, Auditory, Visualitation, Intellectually</i> ) .....	21
3. Belajar dan Hasil Belajar .....	30
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan .....	38
2.3 Kerangka Berpikir.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
3.1 Desain Penelitian .....	45
3.2 Fokus Penelitian.....	46
3.3 Data dan Sumber Penelitian.....	47

3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.5	Teknik Keabsahan Data .....	50
3.6	Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		53
4.1	Hasil Penelitian .....	53
1.	Gambaran Umum MSI 17 Pabean Kota Pekalongan.....	53
2.	Pelaksanaan Model Pembelajaran SAVI ( <i>Somatic, Auditory, Visual, Intellectually</i> ) Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas III di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan .....	62
3.	Kendala Yang Dihadapi Oleh Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran SAVI .....	76
4.	Solusi Guru Dalam Mengatasi Kendala Penerapan Model Pembelajaran SAVI.....	79
4.2	Pembahasan.....	81
1.	Mendeskripsikan Pelaksanaan Model Pembelajaran SAVI ( <i>Somatic, Auditory, Visual, Intellectually</i> ) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tematik Kelas III di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan .....	81
2.	Analisis Kendala Yang Dihadapi Oleh Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran SAVI .....	86
3.	Analisis Solusi Guru dalam Mengatasi Kendala Penerapan Model Pembelajaran SAVI .....	89
BAB V PENUTUP.....		92
5.1	Kesimpulan.....	92
5.2	Saran .....	93
DAFTAR PUSTAKA .....		95
LAMPIRAN.....		99

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam mencapai tujuan dan cita-cita manusia, maka pendidikan harus dilaksanakan seefektif mungkin dengan memanfaatkan berbagai komponen dalam proses pembelajaran (Nurkholis, 2013). Guru merupakan salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan, guru memiliki peranan penting dalam mengarahkan proses pembelajaran yang efisien. Guru juga perlu memiliki kemampuan dan fleksibilitas yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran. Guru membuat perencanaan, melaksanakan kegiatan untuk menilai dan memantau program untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan pengajaran, guru, peserta didik, model pembelajaran dan evaluasi merupakan beberapa unsur yang saling berhubungan yang membentuk kegiatan pembelajaran (Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, 2013). Sebagai seorang guru tentu lebih memahami kondisi yang dihadapi di dalam kelas. Karena guru tidak hanya menyajikan materi pembelajaran yang akan diajarkan, melainkan guru juga mampu memberikan pembelajaran yang kreatif dan bermakna. Untuk merangsang ketertarikan peserta didik dalam belajar, akan memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan mereka terhadap hasil belajar.

Kurikulum yang digunakan di sekolah harus dimodifikasi untuk meningkatkan standar pendidikan peserta didik. Perkembangan suatu

bangsa sangat dipengaruhi oleh kurikulum yang diajarkan di sekolah. Setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dirancang dalam modul-modul pendidikan. Pendidikan perlu memiliki tujuan yang jelas, yaitu tujuan pendidikan nasional yang dapat meningkatkan mutu pada semua jenjang pendidikan, guna menjamin peningkatan mutu pendidikan. Perencanaan diperlukan dalam setiap kegiatan pembelajaran, dan harus dilaksanakan secara efektif dan terstruktur (Ahmad Dhomiri, Junaedi dan Mukh Nursikin, 2023).

Berdasarkan penelitian Laila Saadah. Hasil belajar peserta didik menunjukkan yang berkelanjutan, yaitu meningkat sebesar 34% pada siklus I pertemuan I, 54% pada siklus I pertemuan II, 80% siklus II pertemuan I dan 94% siklus II pertemuan II. Menurut penelitian, hasil belajar siswa terus meningkat ketika model pembelajaran Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) digunakan untuk pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 302 Aek Garingging (Saadah, 2023). Menurut penelitian Yusnia Khoirotun Nisa', satu kali pertemuan tatap muka atau sesi kelas yang dilakukan oleh guru dapat menghasilkan peningkatan nilai siswa ketika model pembelajaran SAVI diterapkan (Nisa', 2019). Menurut penelitian Athifah Ruhil Mujahidah, siswa kelas IV C MI Al-Ikhwan Pekanbaru mengalami peningkatan keterampilan membaca puisi ketika menggunakan model pembelajaran SAVI.

Hal ini dibuktikan dengan proses pembelajaran dan hasil belajar. Sebelum kegiatan, kemampuan siswa dalam membaca puisi hanya 43,60%,

masuk dalam kategori “kurang terampil”, yaitu berkisar antara 41-55%. Kemampuan siswa meningkat menjadi 65,47% setelah tindakan siklus I, masuk dalam kategori “cukup terampil”, yaitu 56-70%. Peningkatan tersebut terus berlanjut pada siklus II, yaitu mencapai 80,67%, yaitu tergolong “baik” (Mujahidah, 2023).

Guru harus membina lingkungan kegiatan belajar dengan membantu Peserta didik mengembangkan potensi spiritual, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya sendiri, masyarakat, negara dan bangsa. Oleh karena itu, peserta didik dapat belajar secara aktif. Proses belajar mengajar di lembaga Pendidikan bersifat interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan mendorong peserta didik agar terlibat secara aktif. Proses pembelajaran juga memberi mereka cukup ruang untuk tumbuh secara kreatif dan mandiri berdasarkan keterampilan, minat, serta perkembangan fisik dan mental mereka. Berdasarkan hal ini, terdapat dua aspek yang harus diperhatikan dalam dunia pendidikan. Pertama, upaya harus dilakukan untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Kedua, minat peserta didik harus diperhatikan saat merancang pendidikan mereka.

Peserta didik akan mengembangkan kreativitas dan kemandirian mereka dengan mencapai dua tujuan tersebut. Hal ini sejalan dengan Salah satu sasaran pembelajaran di Indonesia, yang dapat meningkatkan keberhasilan belajar. Dengan demikian, dibutuhkan usaha untuk

menciptakan proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan bagi peserta didik (Sulistiawati, 2022). Kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran sangat penting bagi efektivitas pembelajaran dalam hal pemenuhan kriteria kompetensi. Agar anak-anak dapat belajar dengan sukses, guru harus terlebih dahulu membangun lingkungan belajar.

Model pembelajaran Tematik menjadi salah satu model pembelajaran terpadu yang menggabungkan Beberapa mata pelajaran bertujuan untuk memberikan pengalaman yang berarti bagi peserta didik, pembelajaran dianggap berarti karena peserta didik dapat memahami konsep melalui pengalaman yang telah mereka alami. Oleh karena itu, perhatian utama Pada pembelajaran tematik, terletak pada metode yang dipilih oleh Peserta didik guna mencapai pemahaman yang sesuai dengan keterampilan yang ingin dikembangkan (Naomi Srirejeki H, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, Untuk menumbuhkan minat dan bakat belajar peserta didik, proses pendidikan memerlukan model pembelajaran yang baru dan inovatif. Penggunaan pembelajaran konvensional seperti ceramah, sesi tanya jawab dan pemberian tugas yang bersifat *teacher centered* tidaklah cukup. Sebaliknya, penting untuk menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan peserta didik. Dengan demikian, diharapkan peserta didik tidak merasa jenuh dan tetap antusias selama proses belajar. Model pembelajaran yang efektif memiliki dampak besar terhadap ketercapaian dalam pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh model pembelajaran yang efektif.

Model pembelajaran SAVI dipilih karena model pembelajaran konvensional yang sering digunakan di kelas dianggap membosankan dan tidak menarik (Ekawati, 2019).

Peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan pemikiran mereka melalui penggunaan kelima indera dalam model pembelajaran SAVI. Peserta didik lebih suka dengan belajar dengan potensi (*Visual*), tetapi mereka mendapatkan pemahaman yang lebih baik jika mereka melakukan aktivitas selama pembelajaran (*Somatic*), berdiskusi tentang materi yang mereka pelajari (*Auditory*) dan menerapkan kemampuan mereka untuk memecahkan masalah (*Intellectual*). Model pembelajaran SAVI menjadi salah satu pendekatan yang menyenangkan dalam proses belajar, karena peserta didik dapat memanfaatkan berbagai alat indera mereka untuk belajar. Keunikan model pembelajaran SAVI terletak pada penekanan bagi peserta didik untuk berpartisipasi dalam aktivitas fisik serta memanfaatkan semua panca indera. Hal ini bertujuan untuk merangsang perkembangan otak dan meningkatkan daya ingat peserta didik. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan kognitif, psikomotorik dan afektif mereka, sehingga daya ingat mereka juga meningkat (Astrini Rahayu, 2019).

Dengan menekankan integritas proses kognitif dan fisik, pendekatan pembelajaran SAVI mendorong siswa untuk secara aktif menggunakan kelima inderanya guna menyerap pengetahuan. Model pembelajaran ini didasarkan pada teori *Accelerated Learning*. Model pembelajaran SAVI

pendekatan pengetahuan baru yang menyatakan bahwa belajar yang efektif melibatkan penggunaan gerak tubuh, panca indera dan perasaan (Istarani & Ridwan, 2014). Berdasarkan kajian diatas dapat disimpulkan, bahwa model pembelajaran SAVI adalah sebuah model yang mengintegrasikan aktivitas intelektual dengan melibatkan Pergerakan tubuh dan seluruh indera dalam proses pembelajaran.

Diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran SAVI, peserta didik akan mampu terlibat lebih penuh dalam proses pendidikan, yang akan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka. Tidak hanya itu model pembelajaran SAVI juga sangat menarik untuk diteliti karena model pembelajaran SAVI ini membuat guru mempunyai inovasi baru juga lebih efektif dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar mereka paham dan tidak bosan ketika pembelajaran berlangsung, karena model pembelajaran ini salah satunya yaitu melalui gerakan fisik dimana hal tersebut dapat membuat peserta didik tidak bosan jika hanya mendengarkan ceramah atau materi saja.

Sementara itu terdapat fenomena di SDN Kutowinangun 10, bahwa pembelajaran tematik menghadapi hambatan ketika diterapkan di kelas tinggi yang telah mencapai kedalaman materi tertentu, memiliki keterbatasan waktu dan harus mencapai target kompetensi tertentu. Jika guru terlalu fokus pada satu aspek, maka aspek lainnya akan terlupakan sehingga tujuan pendidikan tidak tercapai. Kejadian ini terjadi di kelas 6 SDN Kutowinangun 10, ketika guru berusaha mencapai ketuntasan materi

tertentu kompetensi lainnya sering kali terabaikan. Sebaliknya jika guru fokus pada pencapaian semua kompetensi, sering kali materi yang menyeluruh untuk peserta didik tidak tercakup dengan baik (AP, 2021).

Penelitian ini dilakukan di MSI 17 Pabean, salah satu sekolah di Kota Pekalongan yang termasuk dalam kategori sekolah berkembang baik. Beberapa peserta didik kurang terlibat dan mengalami kesulitan memahami pelajaran, berdasarkan temuan wawancara peneliti dan observasi awal pada mata pelajaran Tematik di kelas III yang mencakup 43 peserta didik secara keseluruhan. Akhirnya guru di MSI 17 Pabean ini memilih salah satu model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik adalah model pembelajaran SAVI. dalam mata pelajaran Tematik. Model pembelajaran SAVI memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan mereka dan memfasilitasi kemampuan mereka untuk mengasimilasi informasi yang disampaikan oleh guru dalam keadaan di mana model pembelajaran dapat menciptakan lingkungan baru bagi peserta didik. Peserta didik dapat berpartisipasi secara langsung Dalam kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan berbagai indera, yang secara signifikan meningkatkan keberhasilan belajar. Hal ini merupakan salah satu keunggulan MSI 17 Pabean Kota Pekalongan, dan terkait dengan hal tersebut, peneliti ingin meneliti lebih lanjut penggunaan model pembelajaran SAVI untuk mata pelajaran tematik kelas III di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan. Dalam penelitian ini akan dilakukan dua kali pengamatan dengan menggunakan berbagai materi.

Peneliti memilih judul berdasarkan informasi latar belakang yang telah disajikan sebelumnya, maka peneliti menetapkan judul **“Implementasi Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualitation, Intelectually*) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tematik Kelas III di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut ini:

1. Model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi.
2. Kurangnya rasa percaya diri peserta terhadap kemampuan mereka dalam belajar.
3. Jarang peserta didik mengajukan pertanyaan dan memberi tanggapan.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah maka peneliti membuat batasan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Penelitian ini dilaksanakan di kelas III MSI 17 Pabean Kota Pekalongan.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam implementasi model pembelajaran SAVI di kelas III.
3. Keterampilan kognitif dan psikomotorik digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut ini:

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran SAVI dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Tematik kelas III di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan?
2. Tantangan apa yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan model pembelajaran SAVI?
3. Bagaimana solusi guru dalam mengatasi kendala dalam menerapkan model pembelajaran SAVI?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran SAVI dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Tematik kelas III di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan.
2. Untuk menganalisis kendala yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan model pembelajaran SAVI.
3. Untuk menganalisis solusi guru dalam mengatasi kendala dalam menerapkan model pembelajaran SAVI.

## 1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
  - a) Memberikan wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan Implementasi model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualitation, Intellectually*) dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Tematik Kelas III di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan.
  - b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian sejenis pada masa berikutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a) Bagi Peneliti  
Untuk menambah pengetahuan mengenai Implementasi model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualitation, Intellectually*) dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Tematik Kelas III di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan.
  - b) Bagi Siswa
    - 1) Dengan mengimplementasikan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualitation, Intellectually*), siswa dapat tertarik, berminat dan memahami berbagai ragam kebudayaan bangsa yang ada di berbagai daerah di Indonesia melalaui pengalaman tiruan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mereka dalam proses pembelajaran di sekolah.

2) Dengan adanya Implementasi model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualitation, Intellectually*), keterampilan Intelektual siswa dapat berkembang atau meningkat sesuai dengan tahap perkembangan dan pengalaman belajar yang mereka miliki.

c) Bagi Guru

1) Dengan adanya implementasi model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualitation, Intellectually*), dapat membantu guru dalam memperluas pengetahuan tentang keberagaman budaya bangsa dan wilayah kepulauan di NKRI.

2) Dengan adanya implementasi model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualitation, Intellectually*), guru dapat dengan mudah menarik perhatian siswa dan memfokuskannya pada kegiatan pembelajaran.

d) Bagi Sekolah

1) Menawarkan alternatif penerapan model yang dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran.

2) Jika pemahaman siswa terhadap pembelajaran tematik meningkat, maka hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Implementasi model pembelajaran SAVI di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan menunjukkan hasil yang positif dalam proses belajar mengajar, terutama pada mata pelajaran tematik kelas III. Model ini dirancang dengan melibatkan semua panca indera peserta didik, sehingga meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.
2. Dalam implementasi model pembelajaran SAVI di MSI 17 Pabean Kota Pekalongan menghadapi berbagai kendala yang mencakup pemahaman yang berbeda antara guru mengenai prinsip-prinsip SAVI, keterbatasan ruang kelas untuk aktivitas *somatic*, Perbedaan gaya belajar peserta didik, waktu yang terbatas dan fasilitas yang kurang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan dalam pemahaman guru dapat mengurangi efektivitas model ini, sementara keterbatasan ruang dan fasilitas fisik membatasi aktivitas yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan kinestetik peserta didik.
3. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, guru telah mengambil beberapa langkah atau solusi yang efektif, seperti berdiskusi dan berbagi pengalaman dan strategi dengan sesama guru, mengatur ulang tata letak kelas untuk aktivitas *Somatic*, serta memanfaatkan area luar ruang kelas. Guru juga mengintegrasikan strategi untuk mengelola perbedaan gaya

belajar peserta didik dengan guru memberikan perhatian khusus kepada peserta didik yang kurang aktif dengan cara menjelaskan materi secara lebih mendalam dan memberi motivasi untuk berpartisipasi. Selain itu, pengaturan waktu yang lebih efisien dan penggunaan fasilitas yaitu berkolaborasi dengan guru lain untuk memanfaatkan fasilitas yang ada secara bergantian.

Meskipun terdapat kendala dalam pengimplementasi model pembelajaran SAVI di MSI 17 Pabean, di sisi lain model pembelajaran ini dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dan hasil belajar mereka. Keberhasilan model ini sangat tergantung pada kesiapan guru dalam mengatasi kendala yang ada dan inovasi dalam metode pengajaran. Hal ini memberikan gambaran positif tentang potensi model SAVI sebagai media pembelajaran yang efektif di lingkungan sekolah.

## **5.2 Saran**

### **1. Bagi Sekolah**

Diharapkan agar tetap terus memberikan dukungan dari segala upaya yang berkaitan dengan pelaksanaan model-model pembelajaran yang diterapkan oleh masing-masing guru. Lengkapi sarana prasarana yang diperlukan oleh masing-masing guru dalam pengajaran supaya proses pembelajaran berjalan secara optimal.

### **2. Bagi Guru**

Implementasi model pembelajaran SAVI dalam pembelajaran Tematik perlu ditingkatkan lagi. Guru diharapkan dapat terus mengasah

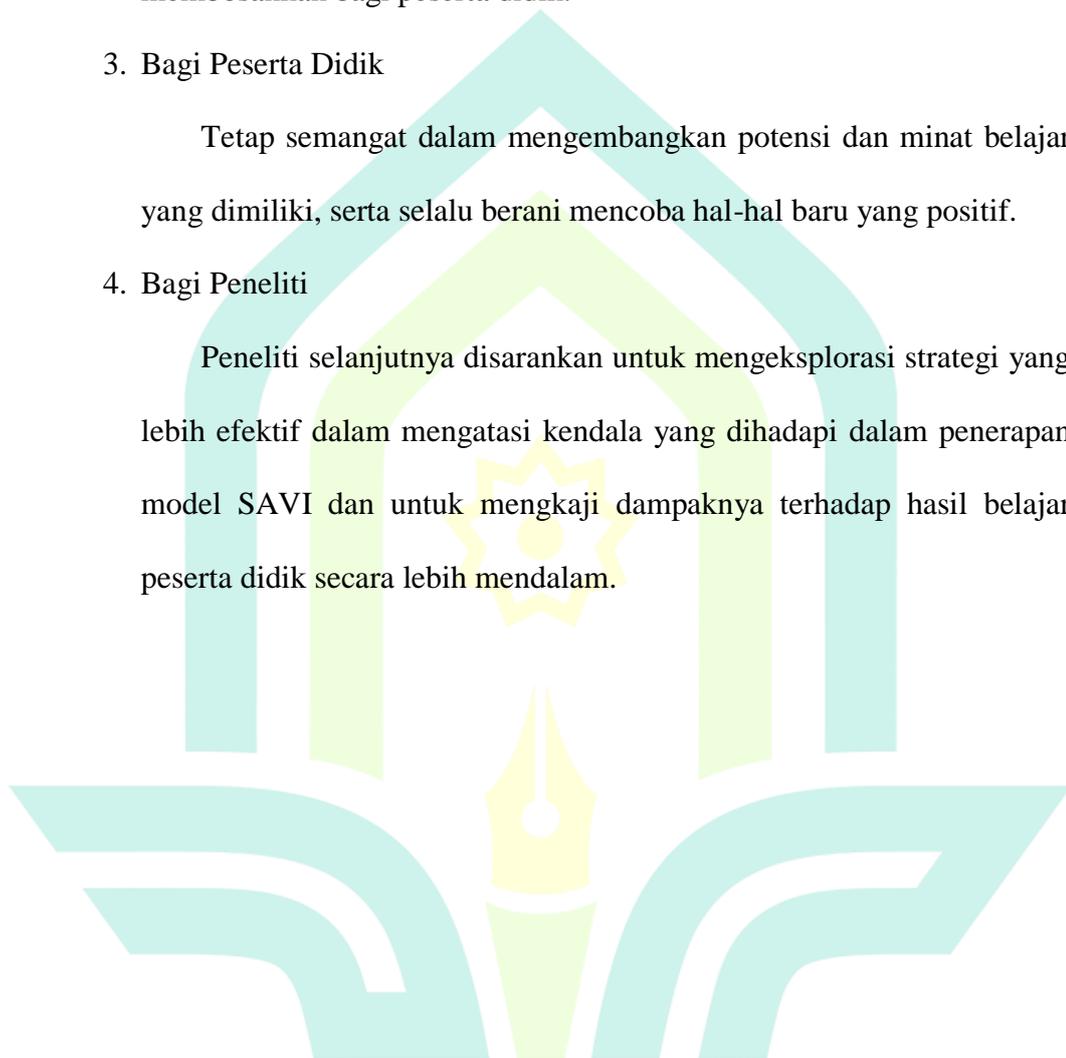
keaktifan, kreatifitas dan inovatif dalam memberikan pengajaran serta selalu memberikan model-model pembelajaran yang baru kepada peserta didik supaya dapat menunjang semangat peserta didik dalam belajar dan tidak menimbulkan proses pembelajaran yang monoton atau membosankan bagi peserta didik.

### 3. Bagi Peserta Didik

Tetap semangat dalam mengembangkan potensi dan minat belajar yang dimiliki, serta selalu berani mencoba hal-hal baru yang positif.

### 4. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi strategi yang lebih efektif dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam penerapan model SAVI dan untuk mengkaji dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik secara lebih mendalam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ani Kadarwati dan Ibadullah Malawi. (2017). *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. Magetan: CV. AE Media Grafika.
- (2024, 6 20). Observasi di MSI 17 Pabean.
- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Bumi Aksara.
- Adzima, A. F. (2024, 6 20). peserta Didik kelas III di MSI 17 Pabean . (A. Khofizah, Interviewer)
- Agung, S. (2019). Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2), 123-130.
- Agustiani, S. (2020). Penerapan Model SAVI untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI. *Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 4 Nomor 2*, 1599.
- Ahmad Dhomiri, Junaedi dan Mukh Nursikin. (2023). Konsep Dasar dan Peranan serta Fungsi Kurikulum dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora, Vol. 3, No. 1*, 119.
- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill.
- Ariani, Y. (2020). *Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Arini, Y. (2020). *Model Pembelajaran Inovatif untuk Pembelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish CV. Budi Utama.
- Astrini Rahayu, d. (2019). Penerapan Model Pembelajaran SAVIi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal JPGSD, Vol. 4, No. II*, 04.
- Bangsawan, I. (2021). *Konsep Metodologi Penelitian*. Jambi: Anugerah Pratama Press.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish CV. Budi Utama.
- Donnelly, J. E., & Lambourne, K. (2011). Classroom Physical Activity Breaks and Academic Performance. *Preventive Medicine* 52, no. 2 , 2-3.
- Fadhilah, F. F. (2024, 6 20). Peserta Didik kelas III di MSI 17 Pabean. (A. Khofizah, Interviewer)
- Fadhilah, F. F., & Adzima., A. F. (2024, 6 20). Peserta didik kelas III di MSI 17 Pabean. (A. Khofizah, Interviewer)

- Fathoni, A. (2011). *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatmawati, E. (2022). *Pembelajaran Tematik*. Provinsi Aceh: Yayasan penerbit Muhammad Zaini anggota IKAPI.
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2021). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (PAP)*, Vol. 9. No. 2, 1268.
- Fauzi, M. (2023). *Konstruktivisme dalam Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Febriana, R. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Gunawan, & Darmani. (2017). *Model dan Strategi Aktif & Menyenangkan*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Gunawan, I. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, A. (2021). *Peran Emosi dalam Pembelajaran Efektif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Isrok'atu, & Rosmala, A. (2018). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani, & Ridwan, M. (2014). *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*. Medan: CV. Media Persada.
- Istiana, J. (2020). Konsep Perubahan Pendidikan Dalam Pembelajaran Terpadu. *Jurnal Tawadhu*, 2020, 1044-1046.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1999). *Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive, and Individualistic Learning*. Boston: Allyn & Bacon.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2021). Cooperative Learning: Improving University Instruction by Basing Practice on Validated Theory. *Journal of Excellence in College Teaching*, 25(3), 5-28.
- Komara, E. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: Refika Aditama.
- Lefudin. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran Strategi Pembelajaran Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish CV. Budi Utama.
- Lubis, M. A., & Azizan, N. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Meire, D. (2013). *Metode pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mirdanda, A. (2019). *Mengelola Aktivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kalimantan Barat: PGRI Provinsi Kalbar.

- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustakim, Z. (2017). *Strategi dan Metode Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Pekalongan : IAIN Pekalongan Press.
- Nainggolan, M., Sofia Tanjung, D., & J.Simarmata, E. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal BASUCEDU*, Vol. 5 No. 4, 2619.
- Naomi Srirejeki H, Y. A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Subtema 1 Organ Gerak Hewan Kelas V SD Negeri 097320 Serapuh. *Jurnal Sains Student Research*, Vol. 1, No. 1 , 222-223.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1. *Jurnal Pendidikan*, 24-25.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- Perpustakaan, S. (2024, 6 3). Dokumentasi Keadaan Guru, Staff dan Peserta Didik MSI 17 Pabean.
- perpustakaan, s. (2024, 5 26). dokumentasi MSI 17 Pabean Kota Pekalongan.
- Perpustakaan, S. (2024, 6 3). Dokumentasi Program MSI 17 Pabean Kota Pekalongan.
- Perpustakaan, S. (2024, 6 3). Dokumentasi Sarana dan Prasarana MSI 17 Pabean Kota Pekalongan.
- Porter, B. D., & Hernacki, M. (2002). *Quantum Learning ; Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung : Kaifa.
- Prasetyo, D. (2020). Pengaruh Keaktifan Peserta Didik terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 45-56.
- Putri, F. A., Akmal, J., & Gusmaneli, G. (2024). Prinsip-prinsip dan Teori-teori belajar dalam Pembelajaran. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam Volume. 2, No. 2*, 333-340.
- Rahmawati, D. (2019). Pengaruh Struktur Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 5(1), 45-56.
- Saffana, F. N. (2024, 6 20). peserta didik kelas III di MSI 17 Pabean. (A. Khofizah, Interviewer)
- Saksono, H., Khoiri, A., Surani, D., & dkk. (2023). Teori Belajar dalam Pembelajaran. Kota Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Sari, R. (2020). Dampak Pemberian Penghargaan terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 6(3), 78-85.
- Shoemin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Unessa.

- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovativ dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.
- Sugiono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukayati, & Wulandari, S. (2009). *Pembelajaran Tematik di SD*. Sleman: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2012).
- Sulistiawati, N. M. (2022). Implementasi Pendekatan SAVI (Somatis, Auditorial, Visual, dan Intelektual) Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Journal of Education Action Research*, 322.
- Suwarno, A. (2024, 6 20). Guru tematik kelas III di MSI 17 Pabean . (A. Khofizah, Interviewer)
- Suwarno, A. (2024, 5 22). Wawancara Pribadi. (A. Khofizah, Interviewer)
- Syarif Udin, M. (2008). Pengembangan Materi Pembelajaran. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Vol. 5 No. 1*, 5-6.
- Tanzeh, A. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Trinto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wibowo, A. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa. *Junal Pendidikan*, 8(2), 112-120.
- Widodo, S. (2021). *Strategi Pembelajaran Efektif*. Yogyakarta: Penerbit Pendidikan.